



---

## EVALUASI KEBERHASILAN SIAMIK UPN “VETERAN” JAWA TIMUR DENGAN PENDEKATAN *INFORMATION SYSTEM SUCCESS MODEL DELONE AND MCLEAN*

Rizky Ilman Nugraha<sup>1</sup>, Moch. Abdillah Emha Ramdhani<sup>2</sup>, Kevin Yohanes Wuryanto<sup>3</sup>, Anita Wulansari<sup>4</sup> (\*)

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”, Surabaya

---

### **Abstract**

*In this journal article, the authors evaluate the effectiveness of the Sistem Informasi Akademik (SIAMIK) at UPN "Veteran" Jawa Timur using the DeLone and McLean Information System Success Model. The main objective of this study is to assess how SIAMIK contributes to enhancing academic processes and improving overall institutional performance. The research approach employed is quantitative, employing a questionnaire as the data collection instrument. The respondents for this study were selected through stratified random sampling, utilizing the Slovin formula. The target population consisted of students using SIAMIK at Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, with a total sample size of 117 students. The study employed SEM analysis techniques using SmartPLS 4 tools for data management. Out of the seven hypotheses tested, five hypotheses met the quality criteria. The findings of this research are expected to offer valuable insights and recommendations for the development of academic information systems not only at Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur but also in other educational institutions.*

---

**Kata Kunci:** Keberhasilan Sistem Informasi, Sistem Informasi Akademik, Information System Success Model DeLone and McLean, Kepuasan Pengguna, Kualitas Layanan

Januari – Juni 2023, Vol 4 (1) : hlm 1-11  
©2023 Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan.  
All rights reserved.

---

(\*) Korespondensi: [21082010183@student.upnjatim.ac.id](mailto:21082010183@student.upnjatim.ac.id) (Moch. Abdillah Emha Ramdhani), [21082010186@student.upnjatim.ac.id](mailto:21082010186@student.upnjatim.ac.id) (Rizky Ilman Nugraha), [21082010193@student.upnjatim.ac.id](mailto:21082010193@student.upnjatim.ac.id) (evin Yohanes Wuryanto), [anita.wulansari.sisfo@upnjatim.ac.id](mailto:anita.wulansari.sisfo@upnjatim.ac.id) (Anita Wulansari)

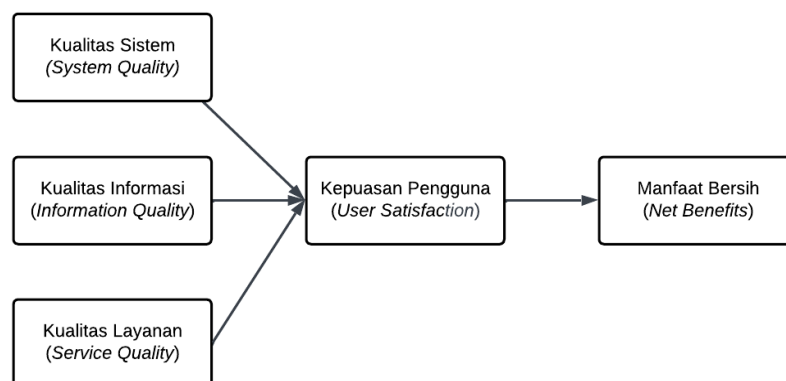
## PENDAHULUAN

Sistem Informasi Akademik (SIAMIK) merupakan sistem informasi yang digunakan untuk mengelola data dan informasi mengenai kegiatan akademik di institusi pendidikan. Evaluasi keberhasilan SIAMIK sangat penting untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan data dan informasi akademik. Pendekatan *Information System Success Model DeLone and McLean* adalah salah satu metode yang digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan sistem informasi, termasuk SIAMIK. Model ini mengidentifikasi enam faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan sistem informasi, seperti kualitas informasi, kualitas sistem, kepuasan pengguna, penggunaan sistem, dampak individu, dan dampak organisasi (Setyawan dan Anyan, 2022).

Penelitian sebelumnya telah dilakukan untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan implementasi sistem dan memberikan rekomendasi dasar pada e-learning suatu institusi (Setyawan dan Anyan, 2022). Studi kasus yang dilakukan pada SIAMIK UPN “Veteran” Jawa Timur bertujuan untuk mengevaluasi keberhasilan SIAMIK tersebut dengan menggunakan pendekatan *Information System Success Model DeLone and McLean*. Hasil dari studi kasus ini dapat digunakan sebagai dasar evaluasi kinerja pengaruh kepuasan pengguna berdasarkan indikator. Studi kasus ini dilakukan dengan melakukan survei terhadap pengguna SIAMIK, yaitu mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Evaluasi kinerja kepuasan pengguna akan memberikan informasi yang berguna bagi pihak lembaga untuk meningkatkan kualitas layanan SIAMIK agar dapat lebih memuaskan pengguna dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi institusi pendidikan.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam studi kasus evaluasi keberhasilan SIAMIK dengan pendekatan *information system success model DeLone and McLean* SIAMIK Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dari para responden yang berasal dari mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dirancang berdasarkan dimensi dan faktor yang diusulkan oleh *Information System Success Model DeLone and McLean*, yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, kepuasan pengguna, dan *net benefit*.



Gambar 1. Metode Penelitian *Information System Success Model DeLone and McLean* (2003)

Berikut ini adalah delapan hipotesis penelitian dengan pendekatan *Information System Success Model DeLone and McLean* (Rizal Rachman, 2021).

- H1. Kualitas informasi (*Information Quality*) dipengaruhi oleh kepuasan pengguna (*User Satisfaction*).
- H2. Kualitas informasi (*Information Quality*) dipengaruhi oleh manfaat bersih (*Net Benefit*).
- H3. Kualitas layanan (*Service Quality*) dipengaruhi oleh kepuasan pengguna (*User Satisfaction*).
- H4. Kualitas layanan (*Service Quality*) dipengaruhi oleh manfaat bersih (*Net Benefit*).
- H5. Kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) dipengaruhi oleh manfaat bersih (*Net Benefit*).
- H6. Kualitas sistem (*System Quality*) dipengaruhi oleh kepuasan pengguna (*User Satisfaction*).
- H7. Kualitas sistem (*System Quality*) dipengaruhi oleh manfaat bersih (*Net Benefit*).

Dalam penelitian Evaluasi Keberhasilan SIAMIK dengan Pendekatan *Information System Success Model DeLone and McLean*, penelitian menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data dari responden yang merupakan mahasiswa pengguna SIAMIK di UPN “Veteran” Jawa Timur. Pemilihan responden ditentukan dengan metode *stratified random sampling* yaitu dengan membagi menjadi beberapa kelompok program studi dan fakultas. Metode *stratified random sampling* membagi sampel responden menjadi strata, memilih sampel acak dari setiap stratum, dan kemudian menggabungkannya untuk menghitung parameter. (Ulya, 2018). Responden dalam penelitian ditentukan menggunakan rumus slovin yang dipilih secara acak dan dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam dari berbagai fakultas di kampus tersebut. (Suradi dan Windarti, 2020)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad \text{dimana :} \quad \begin{array}{l} n : \text{total sampel} \\ N : \text{total populasi} \\ e : \text{toleransi kesalahan} \end{array}$$

Maka dari itu diperoleh hitungan untuk responden sebagai berikut, dengan populasi sejumlah 20.451 yang secara acak.

$$n = \frac{20.412}{1 + 20,412(0.1)^2} \quad \text{dimana :} \quad \begin{array}{l} n : \text{jumlah sampel} \\ N : 20,451 \\ e : 10\% \end{array}$$

$n = 99,48$  Responden, maka dibulatkan menjadi 100.

Setelah memperoleh data, analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis SEM dengan SmartPLS 4. Teknik analisis SEM digunakan untuk mengukur beberapa aspek penting yaitu *convergent validity (outer loading)* digunakan untuk mengukur sejauh mana indikator pengukuran berkorelasi dengan variabel laten yang diwakilinya, *Average Extracted (AVE)* digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel laten menjelaskan variasi dalam indikator pengukuran. Dengan menggunakan kombinasi teknik-teknik ini dapat dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh. Kuesioner yang digunakan terdiri dari 18 pertanyaan dengan skala likert lima poin pilihan jawaban “sangat setuju”, “setuju”, “netral”, “tidak setuju” dan “sangat tidak setuju”. Tabel 1 menunjukkan item-item pengukuran yang digunakan untuk menguji konstruk yang sudah diajukan.

Tabel 1. Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Pernyataan
<b>Kualitas Informasi (Variabel Eksogen)</b>	Kelengkapan	Sistem SIAMIK memberikan informasi yang komprehensif dan lengkap
	Relevansi Kebutuhan	Informasi yang diperoleh dari SIAMIK sesuai dengan kebutuhan pengguna
	Akurasi	Informasi yang diberikan oleh SIAMIK bebas dari keambiguan dan kesalahan
	Ketepatan Waktu	Sistem SIAMIK selalu mengupdate informasi secara terkini
	Format Penyajian Informasi	Informasi yang disajikan oleh SIAMIK mudah dipahami oleh pengguna
<b>Kualitas Sistem (Variabel Eksogen)</b>	Kemudahan	Sistem SIAMIK dapat dengan mudah dipahami dan digunakan oleh pengguna
	Fleksibilitas	SIAMIK dapat diakses secara fleksibel di mana saja selama terhubung dengan internet, baik melalui perangkat smartphone maupun komputer
	Keandalan Sistem	Pengguna baru pun dapat dengan mudah mempelajari penggunaan SIAMIK
	Kecepatan Akses	SIAMIK mampu merespons permintaan pengguna atas informasi yang dibutuhkan dengan cepat
	Keamanan Sistem	Sistem SIAMIK menjamin kerahasiaan data pengguna melalui penggunaan kata sandi yang unik bagi setiap pengguna
<b>Kualitas Layanan (Variabel Eksogen)</b>	Daya Tanggap	Sistem SIAMIK memberikan informasi dengan cepat dan akurat sesuai permintaan pengguna
	Empati	Sistem SIAMIK sangat memprioritaskan kepentingan pengguna secara sungguh-sungguh
	Jaminan	Layanan yang diberikan oleh SIAMIK berkontribusi dalam membangun kepercayaan dari pengguna
<b>Kepuasan Pengguna (Variabel Eksogen)</b>	Kunjungan Kembali	Pengguna akan kembali menggunakan SIAMIK untuk kegiatan akademik mereka di masa mendatang
	Sesuai Harapan	SIAMIK berhasil memenuhi harapan pengguna sistem
	Rekomendasi	Pengguna akan mengarahkan rekomendasi SIAMIK kepada pengguna sistem lainnya

<b>Net Benefit (Variabel endogenus)</b>	Meningkatkan Berbagi Pengetahuan	SIAMIK mempermudah pengguna dalam mengakses informasi yang diperlukan
	Mengurangi Waktu	SIAMIK membantu menghemat waktu pengguna dalam mengelola informasi akademik

Sumber: penelitian rizal rachman, 2021

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Outer Model

#### a. Uji Convergent Validity (Outer Loading)

Dari hasil pengujian, ditemukan bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *Average Variance Extracted* (AVE) yang melebihi 0,5. Nilai ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki validitas konstruk yang tinggi. Ketika nilai AVE melebihi ambang batas tersebut, ini menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan variasi dari indikator-indikator yang digunakan dalam model. Oleh karena itu, hasil pengujian ini menguatkan validitas konstruk dari variabel-variabel dalam penelitian ini (Muji Ernawati, dkk. 2021).

Tabel 2. Hasil Uji Convergent Validity

Kode	Nilai Loading Factor	Keterangan
KI1	0.901	Diterima
KI2	0.884	Diterima
KI3	0.934	Diterima
KI4	0.859	Diterima
KI5	0.803	Diterima
KL1	0.778	Diterima
KL2	0.860	Diterima
KL3	0.798	Diterima
KP1	0.795	Diterima
KP2	0.857	Diterima
KP3	0.827	Diterima
KS1	0.795	Diterima
KS2	0.859	Diterima
KS3	0.739	Diterima
KS4	0.823	Diterima
KS5	0.817	Diterima
NB1	0.874	Diterima

#### b. Uji Average Extracted (AVE)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *Average Variance Extracted* (AVE) di atas 0,5. Ini menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki konstruk validitas yang baik. Nilai AVE yang melebihi batas 0.5 menandakan bahwa variabel-variabel tersebut memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan varians dari indikator-indikator yang digunakan dalam model. Dengan demikian, hasil pengujian ini

memperkuat validitas konstruk dari variabel-variabel dalam penelitian ini. (Muji Ernawati, dkk. 2021)

Tabel 3. Hasil Uji *Average Extracted (AVE)*

Variabel	AVE	Keterangan
<b>Kualitas Informasi</b>	0.770	Memenuhi
<b>Kualitas Layanan</b>	0.660	Memenuhi
<b>Kualitas Pengguna</b>	0.684	Memenuhi
<b>Kualitas Sistem</b>	0.652	Memenuhi
<b>Net Benefit</b>	0.749	Memenuhi

c. Uji *Discriminant Validity*

Hasil pengujian *Cross Loading* menunjukkan bahwa indikator-indikator dalam penelitian ini memiliki korelasi yang lebih kuat dengan konstruk yang sesuai daripada korelasi dengan konstruk lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap indikator memainkan peran penting dalam menggambarkan konstruk yang relevan. Hasil pengujian nilai *Cross Loading Fornell-Lacker* menyimpulkan bahwa akar AVE untuk setiap konstruk lebih besar daripada korelasi antar konstruk. Berdasarkan temuan ini, seperti yang ditunjukkan oleh pengujian menggunakan AVE, dapat disimpulkan bahwa model memiliki validitas diskriminan yang baik. (Muji Ernawati, dkk. 2021).

Tabel 4. Hasil Uji *Discriminant Validity*

	KI	KL	KP	KS	NB
<b>KI</b>	0.877				
<b>KL</b>	0.532	0.813			
<b>KP</b>	0.556	0.693	0.827		
<b>KS</b>	0.525	0.667	0.636	0.808	
<b>NB</b>	0.498	0.593	0.678	0.494	0.865

d. Uji *Composite Reliability*

Setiap variabel dalam penelitian ini menunjukkan nilai reliabilitas lebih dari 0,6, menurut hasil pengujian. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel-variabel yang digunakan memiliki tingkat keandalan yang baik. Dengan nilai di atas 0.6, variabel-variabel tersebut dapat diandalkan dalam pengukuran dan memberikan konsistensi dalam mengukur konstruk yang mereka representasikan. Dengan demikian, temuan ini mengkonfirmasi bahwa variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki reliabilitas yang memadai (Muji Ernawati, dkk. 2021).

Tabel 5. Hasil Uji *Composite Reliability*

	Composite Reliability	Keterangan
<b>KI</b>	0.943	Memadai
<b>KL</b>	0.853	Memadai
<b>KP</b>	0.866	Memadai
<b>KS</b>	0.903	Memadai
<b>NB</b>	0.856	Memadai

## Uji Inner Model

### a. Uji Path Coefficient

Semua jalur analisis menunjukkan signifikansi statistik karena memiliki nilai di atas 0.1, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 6. Hal ini menunjukkan bahwa setiap hubungan yang ditemukan antara variabel-variabel dalam model memiliki tingkat pengaruh statistik yang signifikan. Dengan demikian, temuan ini menegaskan bahwa setiap jalur dalam model memiliki kontribusi penting dalam menjelaskan hubungan kausalitas antara variabel-variabel tersebut. Nilai di atas 0.1 menandakan bahwa pengaruh yang diamati cukup kuat dan dapat diandalkan. (Muji Ernawati, dkk. 2021)

Tabel 6. Hasil Uji Path Coefficient

Hubungan	Path coefficients
KI → KP	0.201
KL → KP	0.418
KP → NB	0.678
KS → KP	0.252

### b. Uji Coefficient of Determination

Koefisien determinasi  $R^2$  digunakan sebagai indikator untuk mengukur akurasi model prediksi. Nilai korelasi antara nilai aktual dan nilai prediksi variabel endogen tertentu adalah kuadrat dari nilai  $R^2$ . Dengan kata lain, koefisien ini menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel endogen dan eksogen terhadap satu sama lain. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 dan 1, maka nilai  $R^2$  yang lebih besar sebanding dengan akurasi prediksi model yang diperoleh. Nilai-nilai  $R^2$  tertentu dapat digunakan sebagai kriteria untuk menilai akurasi prediksi, dengan 0.75 dianggap tinggi, 0.50 dianggap sedang, dan 0.25 dianggap rendah (Marliana, 2020). Hasil penelitian menunjukkan koefisien determinasi kualitas pengguna sebesar 0.562 dan net benefit sebesar 0.459.

### c. Uji Effect Size

Hasil pengujian menunjukkan bahwa jalur hipotesis antara KP → NB (0.850) memiliki nilai *effect size* yang besar pada struktur model. Selanjutnya, hubungan antara KL → KP (0.203) memiliki pengaruh menengah. Karena nilai  $F^2$  kurang dari 0.15, jalur hipotesis antara KI → KP (0.062) dan KS → KP (0.075) memiliki dampak kecil pada struktur model. (Muji Ernawati, dkk. 2021)

Tabel 8. Hasil Uji Effect Size ( $F^2$ )

Jalur	Effect Size ( $F^2$ )	Pengaruh
KI → KP	0.062	Kecil
KL → KP	0.203	Menengah
KP → NB	0.850	Besar
KS → KP	0.075	Kecil

### d. Uji Predictive Relevance ( $Q^2$ )

Dalam mengevaluasi  $Q^2$  dalam pengujian ini, teknik blindfolding digunakan. Menurut pengujian, nilai variabel dependen dalam penelitian ini di atas nol di  $Q^2$ , mengindikasikan

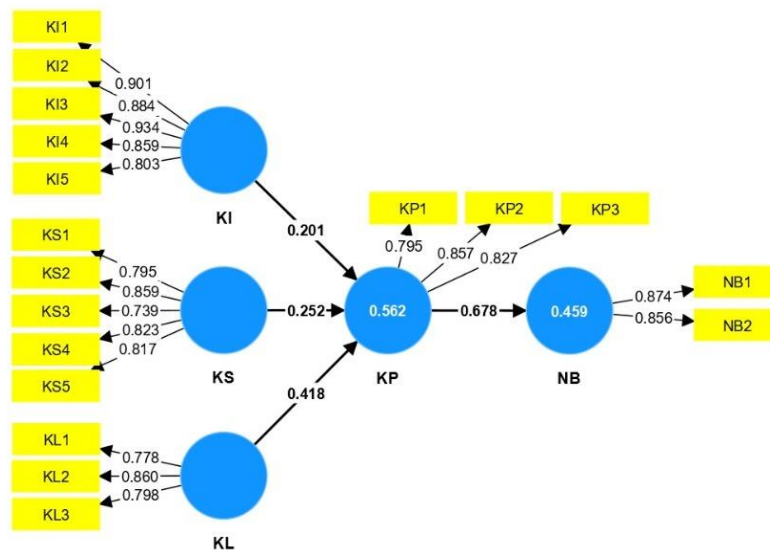
adanya hubungan prediktif. Dengan kata lain, hasil pengujian ini memverifikasi bahwa variabel dependen memiliki kemampuan yang signifikan untuk diprediksi. (Muji Ernawati, dkk. 2021)

Tabel 9. Hasil Uji *Predictive Relevance* ( $Q^2$ )

Variabel	$Q^2$	Relevansi
KI	0.000	Tidak berpengaruh
KL	0.000	Tidak berpengaruh
KP	0.359	Berpengaruh
KS	0.000	Tidak berpengaruh
NB	0.338	Berpengaruh

e. Uji *T-test* (*T-Statistics*)

Berdasarkan analisis yang terdapat dalam tabel 10, ditemukan bahwa hanya 5 jalur hipotesis dari total 7 hipotesis yang dapat diterima. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa nilai t-statistik untuk jalur-jalur tersebut melebihi angka 1.96. Di sisi lain, terdapat 2 hipotesis yang harus ditolak karena nilai t-statistiknya berada di bawah 1.96. Hasil ini menunjukkan bahwa hanya jalur-jalur tertentu yang memiliki pengaruh signifikan dalam model, sedangkan jalur-jalur lainnya tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan berdasarkan pengujian dengan menggunakan t-statistik. (Muji Ernawati, dkk. 2021)



Gambar 2. Diagram Jalur Dan Nilai *Loading Factor*

Tabel 10. Hasil Uji *T-test* (*T-Statistics*)

Hipotesis	Variabel	<i>T-Test</i>	Keterangan
H1	KI → KP	1.910	Ditolak
H2	KI → NB	1.885	Ditolak
H3	KL → KP	3.759	Diterima
H4	KL → NB	3.467	Diterima
H5	KP → NB	12.784	Diterima
H6	KS → KP	2.065	Diterima
H7	KS → NB	2.023	Diterima



**H1: Kualitas informasi (*Information Quality*) dipengaruhi oleh kepuasan pengguna (*User Satisfaction*).**

Berdasarkan hasil *T-Test* pada model SEM yang terdapat dalam tabel 10, terlihat bahwa nilai *T-test* untuk variabel kualitas informasi (*Information Quality*) adalah 1.910. Nilai ini berada di bawah batas *T-test* sebesar 1.96, menunjukkan bahwa hubungan tersebut **ditolak**. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kualitas informasi (*Information Quality*) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) dengan koefisien jalur ( $\beta$ ) sebesar 0.062, yang menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan. Selain itu, ditemukan bahwa nilai  $F^2$  dan  $Q^2$  menunjukkan pengaruh yang **kecil** pada model.

**H2: Kualitas informasi (*Information Quality*) dipengaruhi oleh manfaat bersih (*Net Benefit*).**

Berdasarkan hasil *T-Test* pada model SEM yang terdapat dalam tabel 10, terlihat bahwa nilai *T-test* untuk variabel kualitas informasi (*Information Quality*) adalah 1.885. Nilai ini berada di bawah batas *T-test* sebesar 1.96, menunjukkan bahwa hubungan tersebut **ditolak**.

**H3: Kualitas layanan (*Service Quality*) dipengaruhi oleh kepuasan pengguna (*User Satisfaction*).**

Berdasarkan hasil *T-Test* pada model SEM yang terdapat dalam tabel 10, terlihat bahwa nilai *T-test* untuk variabel kualitas layanan (*Service Quality*) adalah 3.759. Nilai ini berada di atas batas *T-test* sebesar 1.96, menunjukkan bahwa hubungan tersebut **diterima**. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kualitas layanan (*Service Quality*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) dengan koefisien jalur ( $\beta$ ) sebesar 0.203, yang menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan. Selain itu, ditemukan bahwa nilai  $F^2$  dan  $Q^2$  menunjukkan pengaruh yang **menengah** pada model.

**H4: Kualitas layanan (*Service Quality*) dipengaruhi oleh manfaat bersih (*Net Benefit*).**

Berdasarkan hasil *T-Test* pada model SEM yang terdapat dalam tabel 10, terlihat bahwa nilai *T-test* untuk variabel kualitas layanan (*Service Quality*) adalah 3.467. Nilai ini berada di atas batas *T-test* sebesar 1.96, menunjukkan bahwa hubungan tersebut **diterima**.

**H5: Kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) dipengaruhi oleh manfaat bersih (*Net Benefit*).**

Berdasarkan hasil *T-Test* pada model SEM yang terdapat dalam tabel 10, terlihat bahwa nilai *T-test* untuk variabel kepuasan pengguna (*User satisfaction*) adalah 12.784. Nilai ini berada di atas batas *T-test* sebesar 1.96, menunjukkan bahwa hubungan tersebut **diterima**. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manfaat bersih (*Net Benefit*) dengan koefisien jalur ( $\beta$ ) sebesar 0.850, yang menunjukkan pengaruh yang signifikan. Selain itu, ditemukan bahwa nilai  $F^2$  dan  $Q^2$  menunjukkan pengaruh yang **besar** pada model.

**H6: Kualitas sistem (*System Quality*) dipengaruhi oleh kepuasan pengguna (*User Satisfaction*).**

Berdasarkan hasil *T-Test* pada model SEM yang terdapat dalam tabel 10, terlihat bahwa nilai *T-test* untuk variabel kualitas sistem (*System Quality*) adalah 2.065. Nilai ini berada di atas batas *T-test* sebesar 1.96, menunjukkan bahwa hubungan tersebut **diterima**. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem (*System Quality*) memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) dengan koefisien jalur ( $\beta$ ) sebesar 0.075, yang menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan. Selain itu, ditemukan bahwa nilai  $F^2$  dan  $Q^2$  menunjukkan pengaruh yang **kecil** pada model.

### **H7: Kualitas sistem (*System Quality*) dipengaruhi oleh manfaat bersih (*Net Benefit*).**

Berdasarkan hasil *T-Test* pada model SEM yang terdapat dalam tabel 10, terlihat bahwa nilai *T-test* untuk variabel kualitas sistem (*System Quality*) adalah 2.023. Nilai ini berada di atas batas *T-test* sebesar 1.96, menunjukkan bahwa hubungan tersebut **diterima**.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil pengujian, bahwa model penelitian ini digunakan, yang mengadopsi *Information System Success Model DeLone dan McLean*, tidak didasarkan sepenuhnya pada bukti empiris. Dalam penelitian ini, beberapa indikator tidak valid untuk beberapa variabel, maka analisis tidak dapat dilakukan. Dari tujuh hipotesis yang diajukan, hanya lima mendukung hasil penelitian. Temuan yang mendukung hipotesis dijelaskan pada tabel 11 di bawah ini.

Tabel 11. Kesimpulan

<b>Diterima</b>	<b>Ditolak</b>
Kualitas Layanan → Kualitas Pengguna	Kualitas Informasi → Kualitas Pengguna
Kualitas Layanan → Net Benefit	Kualitas Informasi → Net Benefit
Kualitas Pengguna → Net Benefit	
Kualitas Sistem → Kualitas Pengguna	
Kualitas Sistem → Net Benefit	

*Keterangan: panah menandakan hubungan antar variabel*

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Setyawan, A. E., & Anyan. (2022, November 18). Evaluasi Keberhasilan Learning Management System (Lms) Stkip Persada Khatulistiwa Menggunakan Model Delone Dan Mclean. **Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan**, 13(2), 336-347. <http://dx.doi.org/10.31932/ve.v13i2.1877>.
- Suradi, A., & Windarti, M. (2020, April). **Penerapan Model Delone Dan Mclean Pada Si-Pmb Online Dari Perspektif Pengguna Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan.** Penerapan Model Delone Dan Mclean Pada Si-Pmb Online Dari Perspektif Pengguna Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan, Vol. 11. <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/simet/issue/view/158>.
- Rachman, R. (2021, 5 21). Analisa Kesuksesan E-Government LAPOR dengan Model Delone-Mclean pada Pengembangan Smart City. **SISTEMASI: Jurnal Sistem Informasi**, Volume 10(2), 357-368.
- Ulya, S. F., Sukestiyarno, Y., & Hendikawati, P. (2018, Mei). Analisis Prediksi Quick Count Dengan Metode Stratified Random Sampling Dan Estimasi Confidence Interval Menggunakan Metode Maksimum Likelihood. **UNNES Journal of Mathematics**, 7(1), 109-119.
- Chang, Y., Huang, S. K.-H., Lu, W.-J., Chung, C.-L., Chen, W.-L., Lu, S.-H., Lin, K.-H., & Sheu, J.-R. (2013). Brazilin isolated from *Caesalpinia sappan* L. acts as a novel collagen receptor agonist in human platelets. **Journal of Biomedical Science**, 20 (1), 1–11.
- Marliana, R. R. (2020, Januari). Partial Least Squares-Structural Equation Modeling Pada Hubungan Antara Tingkat Kepuasan Mahasiswa Dan Kualitas Google Classroom Berdasarkan Metode Webqual 4.0. **Jurnal Matematika Statistika & Komputasi**, 16(No. 2), 174-186. 10.20956/jmsk.v%vi%i.7851.

- Ghozali, I. (2014). **Structural Equation Modeling Metode Alternatif Dengan Partial Least Squares (PLS)** Dilengkapi Software SmartPLS 3.0. Xlstat 2014 dan WarpPLS 4.0 (4th ed.). Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). **Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0** (untuk Penelitian Empiris) (2nd ed.). Universitas Diponegoro.
- Lacinka, A., Fathoni, A., & Gagah, E. (2021, Maret). Analyze Effect Of Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, And Earning Per Share To The Company's Stock Prices Lq45 Listed On The Indonesia Stock Exchange Year 2012-2015. **Jurnal IKRA-ITH Informatika**, 5(No 1).